

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah segala upaya yang diharapkan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Soekidjo, 2003: 16). Oleh sebab itu pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut sangat penting karena perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan Indonesia. Seperti halnya dengan matematika yang selalu berhubungan dengan kehidupan manusia sehari-hari.

Menurut Abraham S. Lanchies dan Edith N. Lanchis (dalam Sri Hastuti Noer, 2017: 1), matematika dapat dijawab secara berbeda-beda tergantung pada halaman pertanyaan itu dijawab, dimana dijawabnya, siapa yang menjawab pertanyaannya, dan apa sajakah yang dipandang, termasuk dalam matematika. Berbagai pendapat muncul tentang pengertian matematika, dipandang dari pengetahuan dan pengalaman masing-masing yang berbeda. Ada yang mengatakan matematika itu simbol, matematika adalah bahasa numerik, matematika adalah bahasa yang dapat menghilangkan sifat kabur, majemuk, dan juga emosional, matematika adalah proses berpikir yang logis, matematika adalah sarana berpikir, matematika adalah sarana sains mengenai kuantitas dan besaran, matematika adalah suatu sains yang bekerja menarik kesimpulan-kesimpulan yang perlu, matematika adalah sains formal yang murni, matematika adalah ilmu tentang bilangan dan simbol, matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif, dan matematika adalah aktivitas manusia.

Pada umumnya matematika terkenal dengan suatu mata pelajaran yang cukup rumit dan sulit dimengerti oleh peserta didik, maka dalam proses pembelajaran matematika juga mempunyai masalah seperti hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, karena setiap siswa mempunyai kemampuan sendiri-sendiri dalam

menangkap penjelasan dari seorang pendidik maka dari itu aktivitas siswa dalam kelas juga merupakan masalah dalam proses belajar (Sudjana, 2004: 22). Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan. Lebih lanjut lagi piaget menerangkan dalam buku (Sardiman, 2011: 100), bahwa jika seorang anak berfikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berpikir, pada saat pendidik sedang menerangkan materi dan peserta didik bertanya jika kurang jelas, maka disitulah yang disebut aktivitas dalam belajar, dan peserta didik dikatakan sedang berpikir. Pada saat peserta didik bertanya disitulah yang dinamakan respon, membuktikan kalau peserta didik sedang memperhatikan. Respon juga masalah dalam proses belajar. Respon adalah setiap tingkah laku pada hakekatnya merupakan tanggapan atau balasan(respon) terhadap rangsangan atau stimulus (Sarlito, 1995), yang di maksud stimulus disini adalah disaat guru sedang menerangkan di dalam kelas sehingga siswa dapat berinteraksi dengan guru atau merespon.

Mengetahui tentang adanya masalah dalam proses belajar mengajar, yaitu seperti aktivitas belajar siswa, respon siswa, dan hasil belajar siswa, maka dalam penelitian kali ini peneliti menerapkan Pendekatan *Open-Ended*. Pembelajaran dengan pendekatan *Open-Ended* diawali dengan memberikan masalah terbuka kepada siswa. Kegiatan pembelajaran harus mengarah dan membawa siswa dalam menjawab masalah dengan banyak cara dan hanya satu jawaban (yang benar), sehingga memacu kemampuan intelektual dan pengalaman siswa dalam proses menemukan sesuatu yang baru. Tujuan dari pembelajaran *Open-Ended problem* menurut Nohda dalam (Suherman, dkk, 2003; 124) ialah untuk membantu mengembangkan kegiatan kreatif dan pola pikir matematik siswa melalui problem posing secara simultan. Dengan kata lain, kegiatan kreatif dan pola pikir matematik siswa harus dikembangkan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan setiap siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh I Komang Pariasa, Ni Wayan Arini, I Gusti Ngurah Japa (2015) dengan judul “Pengaruh Pendekatan Masalah Terbuka (*Open Ended*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus VII Kec. Tejakula , Tahun Pelajaran 2013/2014”. Terbukti

bahwa pendekatan *Open-Ended* (masalah terbuka) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika

Dari penjabaran di atas maka di dapatkan kesimpulan peneliti menggunakan judul “PENERAPAN PENDEKATAN *OPEN-ENDED* PADA MATERI SPLDV KELAS X KECANTIKAN 3 DI SMK NEGERI 6 SURABAYA”.

### **B. Batasan Masalah**

Disini peneliti menerapkan pendekatan *open-ended*, dengan melihat hasil belajar, aktivitas belajar, dan juga respon peserta didik pada materi SPLDV kelas X Kecantikan 3 di SMK Negeri 6 Surabaya.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah penerapan pendekatan *open-ended* pada materi SPLDV Kelas X Kecantikan 3 di SMK Negeri 6 Surabaya?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik selama penerapan pendekatan *open-ended* pada materi SPLDV Kelas X Kecantikan 3 di SMK Negeri 6 Surabaya?
3. Bagaimana respon peserta didik setelah penerapan pendekatan *open-ended* pada materi SPLDV Kelas X Kecantikan 3 di SMK Negeri 6 Surabaya?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik setelah penerapan pendekatan *open-ended* pada materi SPLDV Kelas X Kecantikan 3 di SMK Negeri 6 Surabaya.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik selama penerapan pendekatan *open-ended* pada materi SPLDV Kelas X Kecantikan 3 di SMK Negeri 6 Surabaya.
3. Untuk mendeskripsikan respon peserta didik setelah penerapan pendekatan *open-ended* pada materi SPDV Kelas X Kecantikan 3 di SMK Negeri 6 Surabaya.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Penerapan dari pendekatan *open-ended* bermanfaat agar peserta didik tidak hanya mendapatkan jawaban dari suatu permasalahan tetapi juga menekankan pada cara strategi dalam menemukan jawaban tersebut.
2. Penerapan pendekatan *open-ended* bermanfaat untuk membentuk pola berpikir.